

ABSTRAK

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) merupakan lembaga negara yang didirikan pada tahun 1947 dengan tugas utama melaksanakan pemeriksaan keuangan negara. Kinerja organisasi, khususnya dalam sektor publik, merupakan indikator utama efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat. Kinerja organisasi sektor publik dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kinerja pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rotasi kerja, konflik antara pekerjaan dan keluarga (*work-family conflict*), serta stres kerja terhadap kinerja pegawai. Ketiga variabel tersebut dipilih karena sering menjadi sumber tekanan psikologis dan adaptasi yang kompleks bagi karyawan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada produktivitas dan pencapaian target organisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara daring. Sampel penelitian ini adalah pegawai Kantor Pusat BPK RI yang berjumlah 405 orang, kemudian dianalisis menggunakan menggunakan aplikasi SmartPLS.

Temuan penelitian memperlihatkan a) rotasi kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,408 dengan *t statistic* 9,542 dan *p value* 0,000 b) *work family conflict* memiliki nilai koefisien sebesar -0.065 dengan *t statistic* 0,989 dan *p value* 0,323 c) stres kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,146 dengan *t statistic* 2,296 dan *p value* 0,022.

Simpulan menunjukkan bahwa variabel rotasi kerja dan variabel stres kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Rotasi kerja memiliki pengaruh positif dan stres kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja. Adapun variabel *work family conflict* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja.

Kata kunci: rotasi kerja, *work-family conflict*, stres kerja, kinerja, BPK RI.